

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Prespetif Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini pada dasarnya mendeskripsikan dan menganalisis fenomena. peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Pemecahan masalah yang ada pada penelitian diperlukan penyelidikan mendalam, teratur dan terus menerus, guna mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian. Hal tersebut sangat penting keberadaannya di dalam proses penelitian yang dilakukan secara terencana dan sistematis.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mempunyai karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif.

Creswell (2016:3) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah berupa dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka namun data tersebut berasal naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen lainnya.

Prinsip penelitian kualitatif bersifat naturalistic atau alamiah. Disebut naturalistic karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. Penelitian ini tidak menguji suatu hipotesis akan tetapi hanya ingin mengetahui keadaan variable secara lepas, tidak menghubungkan antara variable yang satu dengan variabel yang lainnya secara sistematis oleh karena itu metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara data yang sebenarnya dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Rumusan masalah yang akan diteliti menentukan pengamatan dan penelitian secara mendalam.

Creswell (2016:4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

McMillan & Schumacher (2003:3) berpendapat kualitatif adalah pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Sedangkan, Moleong (2013:3) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan istilahnya.

Penelitian yang dilakukan di Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia (APPMI) ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk mendapatkan teori baru berlandaskan teori terdahulu. Penelitian kualitatif dipilih dengan alasan jauh lebih fokus daripada penelitian kuantitatif dan menggunakan metode sangat berbeda dari mengumpulkan informasi, terutama individu dalam menggunakan wawancara secara mendalam dan terarah. Sifat dari jenis penelitian dan penjelajahan terbuka dan terakhir dilakukan dalam jumlah relative dalam kelompok kecil yang diberikan beberapa pertanyaan atau wawancara secara mendalam sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

### **3.2 Tempat penelitian**

Tempat, aktor dan aktivitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Tempat

Lokasi penelitian adalah Kantor APPMI (Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia) yang beralamatkan di jalan Bumi no. 52 – 54, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120.

b) Aktor

Aktor dalam penelitian ini adalah para staff APPMI, pimpinan staff APPMI, Pimpinan setiap divisi, Pimpinan APPMI.

c) Aktivitas

Aktivitas yang diamati adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis Pelaksanaan Kepemimpinan
- 2) Motivasi karyawan pada APPMI

### **3.3 Parameter Penelitian**

Parameter penelitian adalah suatu nilai atau kondisi yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menemukan segala sesuatu untuk mengisi kekosongan atau kekurangan yang ada, menggali lebih dalam apa yang telah ada namun kebenarannya masih diragukan. Pada penelitian ini yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri.

#### **3.3.1 Definisi Parameter**

Parameter merupakan ukuran seluruh populasi yang diperkirakan. merupakan indikator dari suatu distribusi hasil pengukuran nilai yang dijadikan acuan. Suatu parameter adalah kuantitas terukur dan konstan atau variabel karakteristik, dimensi, property atau nilai dari sekumpulan data (populasi) karena dianggap penting untuk memahami situasi dalam memecahkan masalah pada suatu masalah untuk memenuhi syarat ketercapaian tujuan. Atau dapat disimpulkan bahwa parameter merupakan suatu alat ukur untuk masalah yang ada, parameter juga menjadi sebuah nilai atau referensi yang dilewati dengan waktu tertentu dan menjadi sebuah pengaruh akan sebuah masalah. Sebagai pebandingan parameter menetapkan batas eksternal situasi tetapi tidak membantu dalam menilai dan statistik adalah ukuran sample dan bukan dari populasi. (Sugiyono, 2010:215).

Beberapa parameter yang berkaitan dengan beberapa elemen penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kajian dapat didefinisikan sebagai penyelidikan secara mendalam terhadap sesuatu. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah penyelidikan yang

dilakukan terhadap kepemimpinan dalam memotivasi karyawan pada APPMI. Mengingat kepemimpinan selama ini belum dapat mendukung motivasi karyawan.

2. Implementasi dapat didefinisikan sebagai melaksanakan atau menerapkan. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah pelaksanaan atau penerapan peran kepemimpinan dalam memotivasi karyawan pada APPMI, apakah implementasinya sesuai dengan yang direncanakan agar dapat dengan mudah memberikan treatment serta evaluasi, jika ternyata penilaian yang dilakukan masih belum sesuai dengan yang diharapkan, karena memang perubahan tidak bias terjadi secara instan.
3. Rencana dapat didefinisikan sebagai fungsi organik manajerial yang pertama ialah karena perencanaan merupakan langkah kongkrit yang pertama-tama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Artinya, perencanaan merupakan usaha kongkretisasi langkah-langkah yang harus ditempuh yang dasar-dasarnya telah diletakan dalam strategi organisasi. Langkah kongkrit pertama sebagai implementasi peran kepemimpinan dalam memotivasi karyawan APPMI.
4. Strategi dapat didefinisikan sebagai penetapan tujuan jangka panjang dan sasaran lembaga dan penerapan serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran itu. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah penetapan tujuan dasar, serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan peran kepemimpinan dalam memotivasi karyawan pada APPMI. Agar dapat

berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu tujuan perusahaan itu sendiri.

### 3.3.2 Operasional Parameter

Walizer dan Weiner (2013:35) mengemukakan definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati bagaimana mengukur suatu variable atau konsep definisi operasional untuk mengklarifikasi gejala disekitar ke dalam kategori khusus variable.

Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, dapat dimengerti oleh banyak pihak. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas, dan pasti yang menggambarkan karakteristik variable-variabel penelitian dan hal-hal lain yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu system agar dapat lebih mudah dipahami oleh semua kalangan. Batasan yang dimaksudkan merupakan batasan dari informasi maupun tanggung jawab dari masing-masing pihak APPMI.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Parameter**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Informasi</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
1. Bagaimana Kepemimpinan dalam APPMI	a. Pertimbangan Pemimpin	b. Kesiediaan untuk mendengarkan bawahan c. Kemauan berkonsultasi d. Menerima saran dari bawahan	a. Presiden APPMI b. Ketua Staff Divisi Sekertariat	a. Wawancara secara mendalam b. Studi pustaka

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Informasi</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
	b. Struktur Meprakarsai	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkritik pekerjaan</li> <li>b. Menekankan pentingnya targer waktu</li> <li>c. Memberikan tugas pada bawahan</li> <li>d. Meminta bawahan untuk mengikuti prosedur</li> <li>e. Mengkoordinasi aktivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Presiden APPMI</li> <li>b. Ketua Divisi Sekertariat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara secara mendalam</li> <li>b. Studi pustaka</li> </ul>
2. Bagaimana Motivasi Karyawan APPMI	a. <i>Need for Achievement</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tantangan Pekerjaan</li> <li>b. Tanggung Jawab</li> <li>c. Penghargaan dan Prestasi Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua Divisi Sekretariat</li> <li>b. Karyawan APPMI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara secara mendalam</li> <li>b. Studi pustaka</li> </ul>
	b. <i>Need for Power</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Posisi dalam Kelompok</li> <li>b. Mencari untuk memperluas kekuasaan</li> </ul>		
	c. <i>Need for Affliation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hubungan dengan Organisasi</li> <li>b. Kerja sama</li> </ul>		
3. Apa saja yang menjadi hambatan kepemimpinan yang berkaitan dengan motivasi karyawan	a. Pertimbangan Pemimpin	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesiediaan untuk mendengarkan bawahan</li> <li>b. Kemauan berkonsultasi</li> <li>c. Menerima saran dari bawahan1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Presiden APPMI</li> <li>b. Ketua Sekretariat</li> <li>c. Karyawan APPMI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara secara mendalam</li> <li>b. Studi pustaka</li> </ul>

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Informasi</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
	b. Struktur Meprakasai	a. Mengkritik pekerjaan b. Menekankan pentingnya targer waktu c. Memberikan tugas pada bawahan d. Meminta bawahan untuk mengikuti prosedur e. Mengkoordinasi aktivitas	a. Presiden APPMI b. Ketua Divisi Sekretariat	a. Wawancara secara mendalam b. Studi Pustaka
4. Bagaimana Kepemimpinan dalam upaya meningkatkan motivasi karyawan APPMI	a. Pertimbangan Pemimpin	a. Kesiediaan untuk mendengarkan bawahan d. Kemauan berkonsultasi e. Menerima saran dari bawahan	a. Presiden APPMI b. Ketua Sekretariat c. Karyawan APPMI	a. Wawancara secara mendalam b. Studi pustaka
	b. Struktur Meprakasai	a. Mengkritik pekerjaan b. Menekankan pentingnya targer waktu c. Memberikan tugas pada bawahan d. Meminta bawahan untuk mengikuti prosedur e. Mengkoordinasi aktivitas	a. Presiden APPMI b. Ketua Divisi Sekretariat	a. Wawancara secara mendalam b. Studi Pustaka

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian, yaitu orang-orang, peristiwa-peristiwa dan dokumen-dokumen yang dianggap penting, yaitu primer dan sekunder. (Moleong 2016:112)

#### a. Sumber Data Primer.



Sumber data primer adalah sumber-sumber data yang memberikan data langsung dari tangan pertama atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diperoleh dari responden yang diteliti, kemudian dicatat. Dalam penulisan skripsi ini data primer diperoleh melalui wawancara atau *interview guide* dengan pemimpin/manajer dan karyawan.

b. Sumber Data Sekunder.

Dalam penelitian ini sumber sekunder diperoleh dari jurnal, internet, serta buku mengenai peran manajerial dalam memotivasi karyawan. Dan juga arsip atau catatan yang ada dalam perusahaan, serta buku literatur yang ada di perusahaan yang bersangkutan. Secara spesifik dapat dilihat dari sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan visi misi perusahaan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Karena jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, maka peneliti menggunakan beberapa macam teknik, yaitu:

a. Wawancara/Interview.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terpimpin (*guided interview*), yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan beberapa pertanyaan lengkap dan terperinci.

b. Dokumentasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa rekaman ataupun tertulis. Menurut Soehartono (2000:70) dokumentasi adalah pengumpulan data

yang mempelajari dokumen- dokumen perusahaan, catatan-catatan, buku-buku yang relevansi dengan penelitian ini. Data yang didapat dari menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah, 1) Struktur organisasi, 2) Data karyawan yang bersifat menunjang dalam penelitian dan 3) Data lain yang relevansi dengan penelitian.

c. Pengamatan (*Observasi*).

Suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera. Dalam hal ini observasi yang dilakukan dibatasi pada materi yang diperlukan sesuai dengan tujuannya, yaitu dititikberatkan pada analisis peran manajerial dalam memotivasi karyawan pada APPMI serta kebijakan-kebijakan yang digunakan dan permasalahan yang ada, dengan mengikuti aktivitas kerja sehari-hari di APPMI.

### **3.5.1 Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Adalah teknik pengumpulan data dimana penyelidikan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasikan menurut 3 cara. Pertama, pengamat bisa bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilaksanakan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yang pertama di mana pengamat

bertindak sebagai partisipan.

## 2. Teknik Wawancara

Merupakan proses tanya jawab lisan antara peneliti dan narasumber dengan berkomunikasi secara langsung. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan bahan atau data yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti langsung melakukan pengamatan ke tempat yang akan diteliti dan juga melakukan wawancara dengan beberapa karyawan pada objek penelitian.

## 3. Teknik Dokumentasi

Menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai setiap tulisan/ Pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau kelompok dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan “dokumen” digunakan untuk mengacu atau bukan selain pada rekaman yakni tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan lain sebagainya.

## 4. Teknik Kepustakaan

Peneliti mempelajari literatur tertulis dari mulai buku-buku yang dijadikan pedoman dan referensi. Artikel, makalah, maupun dari internet yang berhubungan dengan judul skripsi penelitian. Dalam teknik kepustakaan penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

- a) Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang sedang diteliti.

- b) Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya yang diperoleh sebelumnya.
- c) Mempelajari secara khusus sumber yang menjadi focus penelitian.

### **3.5.2 Tahap-Tahap Penelitian**

Moleong (2016) mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap :

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan izin subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian dan penyusunan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

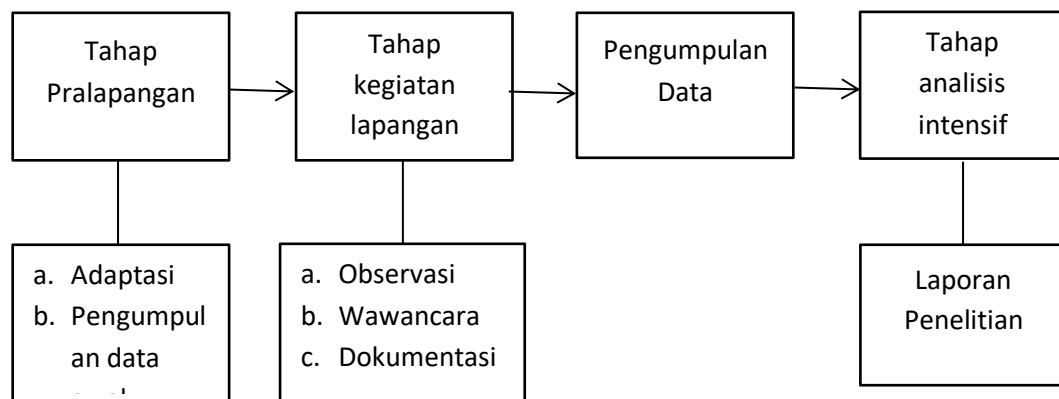
Meliputi megumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan analisis strategi peningkatan kompetensi dalam upaya pencapaian kinerja yang optimal pada objek penelitian. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan langsung ke narasumber terpercaya.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan metode perolehan data sehingga benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulisan skripsi.



**Gambar 3.1**  
**Proses Penelitian**

### 3.6 Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisa data. Yang dimaksud dengan analisa data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari.

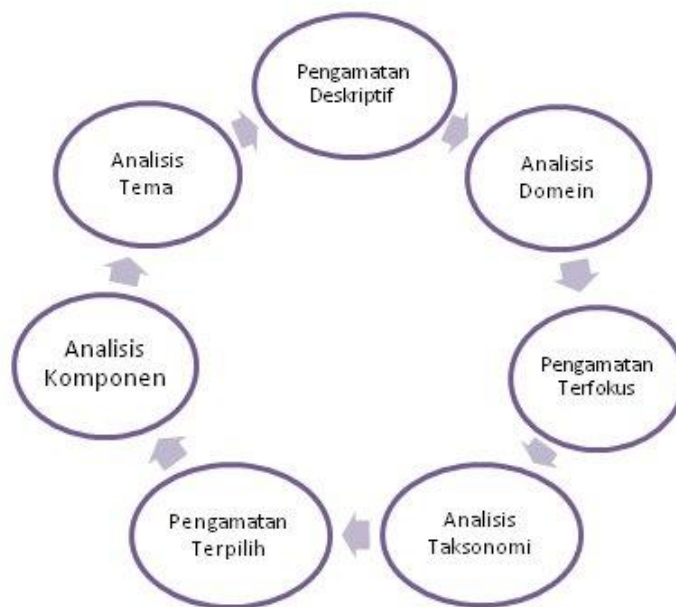
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan model *spradley*, yaitu teknik analisa data yang disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian, adalah:

1. Dalam tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan data, yaitu pertama dengan memilih situasi sosial (place, actor, activity).
2. Kemudian setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seorang informan (*key informant*) yang merupakan informan, berwibawa dan dipercaya dapat membukakan pintu kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara yang dilakukan. Setelah itu perhatian peneliti pada obyek penelitian dan memulai untuk mengajukan pertanyaan deskriptif dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.
3. Dalam tahap menentukan fokus (dillakukan dengan observasi terfokus) analisa data dilakukan menggunakan analisis taksonomi.
4. Dalam tahap selection (dilakukan dengan cara observasi terseleksi) kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kontras yang dilakukan dengan analisis kompensial.
5. Hasil dari analisa komponensial melalui analisis tema peneliti menemukan tema-tema budaya. Berdasar pada temuan tersebut selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian kualitatif.

Menurut Moleong (2016:127) tahap analisis data kualitatif adalah sebagai

berikut:

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data
- b. Mempelajari kata-kata kunci hal tersebut dimaksudkan agar mudah menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan “model” yang ditemukan.
- d. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian.



**Gambar 3.2**  
**Proses Penelitian dan Analisis Data**

Proses penelitian dan analisis data seperti pada gambar 3.2 terdiri dari beberapa proses yaitu:

1. Pengamatan Deskriptif

Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya, metode deskriptif ini juga merupakan pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian dengan keadaan dan kejadian sekarang.

## 2. Analisis Domain

Memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek penelitian atau situasional.

## 3. Pengamatan Terfokus

Merupakan kelanjutan dari pengamatan deskriptif dan lebih terfokus terhadap detail atau rincian-rincian suatu ranah atau domain

## 4. Analisis Taksonomi

Memilih domain kemudian dijabarkan menjadi lebih terinci lagi sehingga dapat diketahui struktur internalnya.

## 5. Pengamatan Terpilih

Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam analisis komposional, komponen-komponen yang diamati sudah tertentu.

## 6. Analisis Komponen

Kontras antar elemen dalam domain yang diperoleh melalui observasi atau wawancara, analisis ini dilakukan setelah peneliti mempunyai cukup banyak fakta dari hasil wawancara. Kemudian setelahnya peneliti bisa melakukan analisis komponen dimana dari data-data yang dikumpulkan tersebut akan didapatkan suatu hasil kesimpulan berdasarkan fakta dilapangan.



## 7. Analisis Tema

Analisis dengan memahami gejala-gejala yang khas dari analisis sebelumnya, analisis ini mencoba mengumpulkan sekian banyak tema, nilai, simbol-simbol budaya yang ada dalam setiap domain.

### 3.7 Pendekatan Penelitian, Strategi dan Metode

Creswell (2016:24) mengemukakan pandangan dunia, rancangan dan metode, semuanya turut menentukan suatu rancangan penelitian yang akan cenderung pada kualitatif. Berikut ini akan digambarkan bagaimana ketiga elemen ini (pandangan penelitian, strategi dan metode) berkombinasi dalam satu skenario penelitian:

1. Penelitian kualitatif-Pandangan dunia konstruktif, strategi etnografis dan metode observasi perilaku.

Dalam hal ini, peneliti kualitatif berusaha membangun makna tentang suatu fenomena berdasarkan pandangan-pandangan dari para partisipan. Hal ini berarti mengidentifikasi suatu komunitas *culture-sharing* lalu meneliti bagaimana komunitas tersebut mengembangkan pola-pola perilaku yang berbeda dalam satu waktu (yaitu etnografi). Salah satu metode pengumpulan data untuk strategi semacam ini adalah dengan mengobservasi perilaku para partisipan dengan cara terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas mereka.

2. Penelitian kualitatif-Pandangan dunia transformatif, strategi naratif dan metode wawancara terbuka.

Untuk penelitian yang satu ini, peneliti berusaha menyelidiki suatu isu

yang berhubungan dengan masalah individu-individu tertentu. Untuk meneliti isu ini, cerita-cerita dikumpulkan dari individu-individu tersebut dengan menggunakan pendekatan naratif. Individu-individu ini kemudian diwawancara untuk mengetahui bagaimana mereka secara pribadi mengalami masalah.

### **3.8 Pengujian Keabsahan Data**

#### **1. Kredibilitas**

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya tanpa adanya rekayasa. Teknik untuk mencapai kredibilitas menggunakan triangulasi, sumber yang digunakan kehadiran peneliti di lapangan dan diskusi teman sejawat.

#### **2. Pengalihan**

Pengalihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Hal tersebut tentunya membuat peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat keputusan tentang pengalihan.

#### **3. Kebergantungan**

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Kesalahan yang mungkin terjadi karena keterbatasan pengalaman, waktu

serta pengetahuan. Cara untuk menetapkan proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui pihak internal, pihak eksternal dan oleh dosen pembimbing.

#### 4. Kepastian

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan auditor.